

ABSTRAK

Penggunaan antibiotika yang tidak tepat disebabkan karena kurangnya pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang antibiotika. Pengetahuan merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan yang nyata dan untuk terciptanya sikap dan perilaku yang baik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk memetakan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Desa Waimangura terkait antibiotika.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observational deskriptif* dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada kalangan masyarakat Desa Waimangura. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Consecutive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah menggunakan analisis deskriptif dengan teknik perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian terhadap 71 responden, didapatkan Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar perempuan (56%) berusia 15-25 tahun (69%), berpendidikan akhir SMA/SMK/MA 48%, bekerja sebagai pelajar dengan persentase (42%). Sebesar (85%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terkait antibiotika, sebesar (89%) responden memiliki Sikap yang baik terkait antibiotika dan sebesar (90%) responden memiliki tindakan yang baik terkait antibiotika.

Tingkat pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat tentang penggunaan antibiotika pada dasarnya sudah baik dan memiliki sikap dan tindakan yang positif tentang antibiotika.

Kata Kunci: Antibiotika, Pengetahuan, Sikap, Tindakan.

ABSTRACT

Improper use of antibiotics is due to the lack of knowledge, attitude, and action of society regarding antibiotics. Knowledge is a vital domain for real action to form and for good behavior and behavior. When there is less knowledge of antibiotics, there is less attitude and behavior in the use of antibiotics, while antibiotics are among the classes of drugs that their use must be prescribed to prevent any harm to the body.

This research is descriptive observational research with a cross sectional design which was conducted among the people of the Waimangura Village. The sampling technique was carried out by non-random sampling with the type of accidental sampling. Data was collected using a questionnaire, then the data was processed using descriptive analysis percentage calculation techniques and presented in tabular form.

The results of this study on 71 respondents obtained characteristics of respondents such as, gender characteristics are dominated by women by (56%), age 15-25 years by (69%), educational background SMA/SMK/MA by (48%), occupation is the largest for students by (42%). Mostly for (85%) of respondents have a high level of knowledge related to antibiotics. Meanwhile, as much as (90%) respondents have good actions related to antibiotics.

The level of knowledge of the attitudes and behavior of the community regarding the use of antibiotics is basically good and they have positive attitudes and actions regarding antibiotics.

Key words: antibiotics, knowledge, attitude, behavior

